

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu untuk Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital.

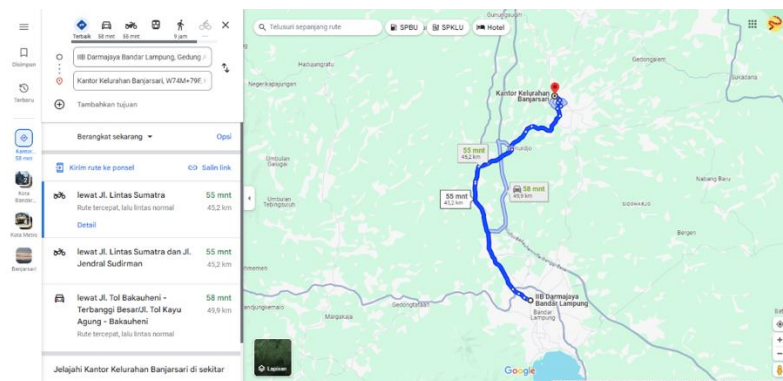
Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Kelurahan sasaran. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kaitannya dengan pengabdian, Mahasiswa ikut serta untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi, kekurangan dan kelebihan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kami kali ini dilakukan di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro, dalam kurun waktu 31 hari. Di dalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini kami berupaya untuk Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro. Karena minimnya pengetahuan tentang digitalisasi dalam

meningkatkan usaha UMKM di Banjarsari, mahasiswa PKPM bisa membantu mengembangkan dan memperkenalkan digitalisasi kepada UMKM dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh UMKM di Banjarsari, yang dilaksanakan di kelurahan Banjarsari.

1.1.1 Profil Kelurahan dan Potensi Kelurahan

Gambar 1.1 Lokasi Kelurahan Banjarsari



Desa Banjarsari berasal dari pulau Jawa yang dibuka sejak tahun 1939, oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Pada mulanya jumlah KK yang datang dari pulau Jawa berjumlah 400 KK dengan jumlah penduduk 2.057 jiwa melalui proses pemindahan secara paksa, istilah Jawanya “**Jebol Payung**“ ke daerah tujuan yaitu Provinsi Lampung tepatnya di Dati II Lampung Tengah.

Setelah mendapatkan jatah pembagian tanah, maka seluruh warga membuat gubuk (rumah Kecil) dengan atap welit pembagian pemerintah dan berangsur-angsur menempati rumah masing-masing dan memulai membuka hutan belantara sehingga dapat ditanami berbagai macam tanam pangan.

Setelah seluruh warga menempati rumah masing-masing dengan kelompok/dukuh dari asal yaitu Bedeng 29 Banjarsari dan terdiri 5 kelompok/dukuh, maka atas kesepakatan bersama untuk memberi nama desa/pemukiman yang baru tersebut tetap memakai nama desa asalnya, yaitu Desa Banjarsari, begitu pula dengan perangkat desanya tetap perangkat desa asal, dengan Kepala Desa pertama Bapak KARTO TIRAN dengan dibantu

oleh 5 pedusunan yaitu : Dusun Banjaran, Dusun Basongan, Dusun Langkapan, Dusun Ngekul dan Dusun Kali Grenjeng.

Kemudian selama ini juga telah terjadi beberapa penggantian nama Dusun yaitu Dusun I. sampai dengan Dusun 9. Adapun untuk beberapa periode kepemimpinan (Kepala Desa/Lurah) sebagai berikut :

1. Tahun 1939-1946 : Bapak Karto Tiran
2. Tahun 1946-1947 : Bapak Saimun
3. Tahun 1947-1969 : Bapak Marsum
4. Tahun 1969-1980 : Bapak Soeradji
5. Tahun 1980-1988 : Bapak Marsum
6. Tahun 1988-1996 : Bapak Marlin
7. Tahun 1996-1998 : Bapak Maryanto (Pjs)
8. Tahun 1999-2004 : Bapak Bambang Japriyono
9. Tahun 2004 –2014 : Bapak Yudi Handoko,S.Pd,MM
10. Tahun 2014 – 2015 : Bapak Amran Syahbani, S.STP, M.IP
11. Tahun 2015 – 2017 : Bapak Ismadi Sumiarso, S.Sos
12. Tahun 2017 – 2021 : Bapak Tugiman
13. Tahun 2021 – 2023 : Bapak Erwin Syarief, SE
14. Tahun 2023 – Sekarang : Ibu Nila Kusumawati, S.IP.M,Si,

Pada tahun 2000 terjadi pemekaran Kelurahan dan Kecamatan yang dulunya Desa menjadi Kelurahan dan dipimpin oleh seorang Lurah, berdasarkan Peraturan Daerah Kota metro Nomor 25 tahun 2000 tentang Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan.

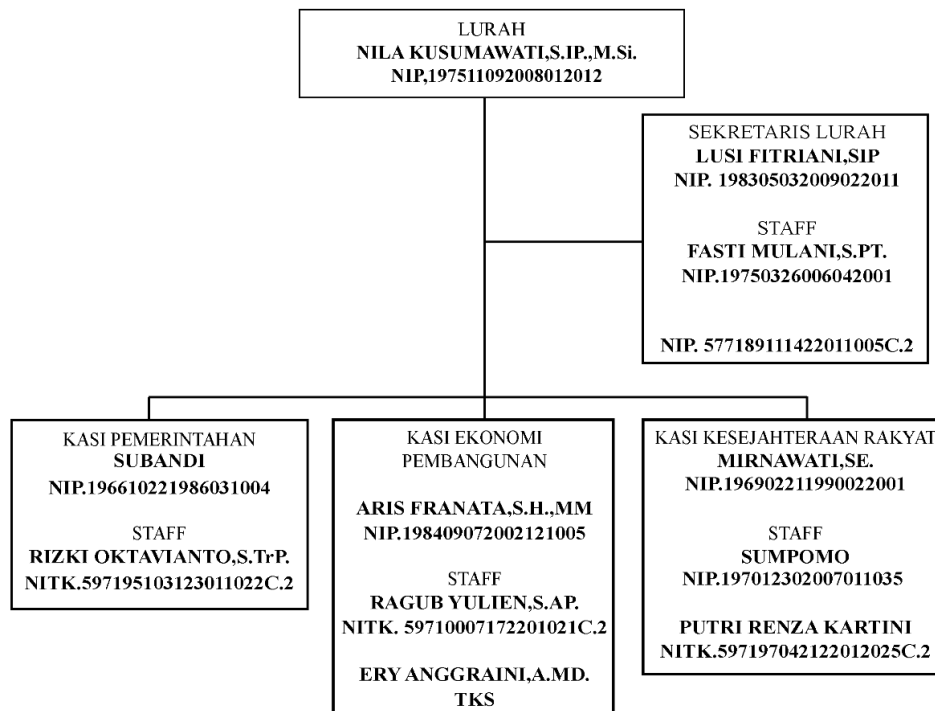
Selanjutnya tahun 2003 terjadi penambahan personil Kelurahan untuk mengisi jabatan struktural yang ada, antara lain 1 orang sekretaris dan 3 orang Kepala Seksi dan kemudian pada tahun 2004 bertambah menjadi 4 orang kepala seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Kesejahteraan Rakyat, Seksi Pembangunan dan seksi Perekonomian. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota

Metro Nomor 24 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota dirampingkan kembali menjadi 3 kasi, menggabungkan perekonomian dengan pembangunan.

Kelurahan Banjarsari merupakan salah satu kelurahan ke 2 terbesar di Metro Utara yang mempunyai wilayah seluas 5,72 Km² / 572 Ha, 238 Ha lahan pertanian. Kelurahan Banjarsari sebagaimana Kelurahan di Indonesia mempunyai iklim kemarau dan hujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang baik di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro. Aksesibilitas menuju Pusat Kota Metro kurang lebih 4,4 Km, selanjutnya fasilitas yang tersedia terdekat seperti fasilitas ekonomi, kesehatan dan pemerintah Metro Utara.

STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN BANJAR SARI

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kelurahan Banjarsari



1.1.2 Profil UMKM Yumna Food Industry

Nama Pemilik	: Ibu Hendri Tursilowati
Nama Usaha	: Yumna Food Industry
Alamat Usaha	: Jl. Dewi Sartika, Banjarsari, Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung 34114
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Olahan Daging, Olahan Makanan Ringan
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2020
Produk yang ditawarkan	: Bakso Ayam, Bakso Sapi, Kopi, Kripik Pisang, Bumbu Pecel, Peyek, Rengginang, Tiwul, Tusuk Gigi, Untir Untir
Jumlah Tenaga Kerja	: 2 orang
No. Telepon/hp	: 0895428213246 dan 081373161847

1.1.3 Profil UMKM Canting Batik Metro

Nama Pemilik	: Ibu Rahayu Budiadi
Nama Usaha	: Canting Batik Metro
Alamat Usaha	: JL. Dewi Sartika No.50 Banjarsari Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung 34114
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Kain Batik
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2015
Produk yang ditawarkan	: Kain ekoprint, Kain shibori, Kain batik (cap, tulis), Turunan batik (tas, topi, syal, baju)
Jumlah Tenaga Kerja	: 5 Orang
No. Telepon/hp	: 081272473760

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana tingkat kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM di Kelurahan Banjarsari, Metro Utara terhadap pentingnya penerapan teknologi digital dalam proses penjualan?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Banjarsari, Metro Utara dalam memanfaatkan platform e-commerce seperti Shopee dan media sosial untuk memasarkan produk mereka?
- c. Bagaimana efektivitas pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di Kelurahan Banjarsari, Metro Utara dalam menggunakan akun penjualan Shopee dan media sosial sebagai sarana penjualan dan pemasaran?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM di Kelurahan Banjarsari, Metro Utara tentang pentingnya penerapan teknologi digital dalam strategi pemasaran dan penjualan.
- b. Meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam menggunakan platform e-commerce seperti Shopee dan media sosial sebagai sarana untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan.
- c. Memberikan pendampingan teknis dalam pembuatan dan pengelolaan akun penjualan di Shopee serta pengelolaan media sosial untuk memaksimalkan efektivitas pemasaran digital.
- d. Mengoptimalkan potensi penjualan produk UMKM di Kelurahan Banjarsari melalui strategi pemasaran digital yang efektif, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.

- b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Kelurahan Banjarsari yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya

1.3.2.3 Manfaat Bagi Kelurahan

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Kelurahan Banjarsari. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Kelurahan Banjarsari.
- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis

1.3.2.4 Manfaat Bagi UMKM

Berikut Manfaat bagi UMKM Yumna Food Industry.

- a. Pelaku usaha dapat memperluas pemasaran dan informasi melalui *Website*.
- b. Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode Penjualan melalui Platform Facebook dan Instagram.
- c. Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode pencatatan keuangan melalui digital.
- d. Pelaku usaha UMKM dapat menciptakan logo visual yang lebih baik.
- e. Mengubah *mindset* Pelaku UMKM lebih maju dan berkembang.

Berikut Manfaat bagi UMKM Canting Batik Metro.

- a. Pelaku usaha dapat memperluas pemasaran dan informasi melalui *Website*.
- b. Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode Penjualan melalui Platform Shoope.
- c. Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode pencatatan keuangan melalui digital.
- d. Pelaku usaha UMKM dapat menciptakan *packaging* dan visual yang lebih baik.
- e. Mengubah *mindset* Pelaku UMKM lebih kreatif dan berkembang.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Lurah Banjarsari
- b. UMKM Canting Batik Metro
- c. UMKM Yumna Food Industry
- d. Kepala RW 08
- e. Masyarakat Kelurahan Banjarsari